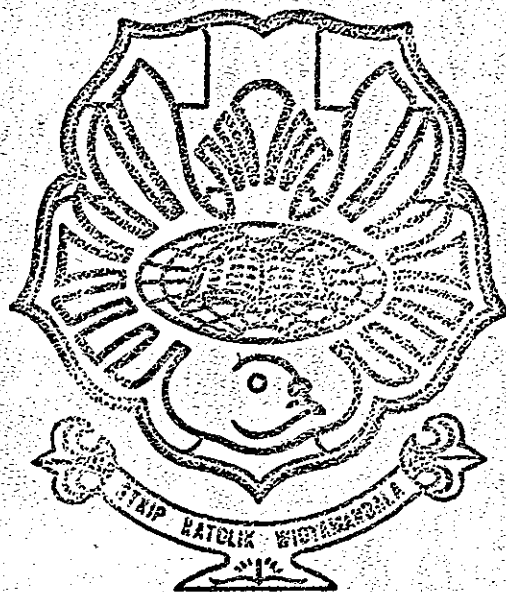


HUBUNGAN ANTARA INTELIGENSI DAN NEM DENGAN
KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS II SMAK SANTO AGUSTINUS NOANJUK
TAHUN AJARAN 1989/1990



OLEH :

Elok Setyowati Wulandari

No. Pokok : 41385011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1990

HUBUNGAN ANTARA INTELIGENSI DAN NEM DENGAN
KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU BAHASA INDDONESIA
SISWA KELAS II SMAK SANTO AGUSTINUS NGANJUK
TAHUN AJARAN 1989/1990



*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I
Kependidikan*

| | |
|-----------------|---------------------|
| Nomor Induk | 708/PBS/0065 |
| Tanggal Terbit | 15-2-1991 |
| JELI HADRAH | Hadiah |
| No. Keper. Buku | F. Md. 418.07/wul/h |
| Copy ke | |
| Sesuai/oleh | 15/51/1991 12 |

OLEH :

Elok Setyowati Wulandari

No. Pokok : 41385011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN

1990

HUBUNGAN ANTARA INTELIGENSI DAN NEM
DENGAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SMAK SANTO AGUSTINUS NGANJUK
TAHUN AJARAN 1989 / 1990

S K R I P S I

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

O L E H :

ELOK SETYOWATI WULANDARI

NIM : 41385011

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

STKIP KATOLEK WIDYA MANDALA

M A D I U N

1990

: Sura dira
jaya ningrat
lebur dening pangastuti ...

Kupersembahkan

Untuk bhaktiku:

bapak dan ibu, kang-mas
dan mbak-ayuku, adhiku,
juga generasiku ...

Judul Skripsi : Hubungan Antara Inteligensi dan NEM dengan Kemampuan Menyusun Kalimat Baku Bahasa Indonesia siswa kelas II SMA Katolik Santo Agustinus Nganjuk Tahun Ajaran 1989/1990

Oleh : **Elok Setyowati**

Disetujui pada tanggal : *14 September 1990*

[Signature]
Dr. Herman J Waluyo

[Signature]
Suripan Sadi Hutomo

Pembimbing/Pengujian I

Pengujian II



Mengetahui,

[Signature]
Drs. St. Moeljono, M.Pd.

**Dekan
STKIP Katolik Widya Mandala
Madiun**

**Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Katolik
Widya Mandala Madiun**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha-arif, karena dengan hidayah dan inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini sudah selayaknyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada;

- (1) Dr. Herman J Waluyo, selaku pembimbing, yang telah dengan senang hati memberikan banyak dorongan, dan layanan konsultasi, serta arahan yang diberikan kepada penulis baik sebelum maupun saat proses penulisan skripsi ini berlangsung;
- (2) Bapak Dekan STKIP Katolik Widya Mandala Madiun dan Bapak Kepala SMA Katolik Santo Agustinus Nganjuk yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini;
- (3) Bapak Yoni, yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian;
- (4) Para dosen JPBSI & STKIP Katolik Widya Mandala Madiun yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti;
- (5) Bapak dan ibu, Kang-Mas, Mbak-Ayuku, Adhiku serta semua saudaraku yang telah begitu bayak dan tulus memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini;

- (6) Sahabat "laga" dan JPUSI yang telah dengan senang hati turut memberikan masukan dan diskusi-diskusi kecil dalam rangka penyusunan skripsi ini; dan
- (7) Pihak-pihak lain yang tidak sempat disebutkan, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Madiun, April 1990

Penulis

Nama P.T.S : STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A B S T R A K S I S K R I P S I

Nama : ELOK SETYOWATI WULANDARI
N I R M : 85.7.115.04011.07985
Nomor Pokok : 41385011
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
J U D U L : HUNGAN ANTARA INTELIGENSI DAN NEM DENGAN
KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS II A2 SMA KATOLIK
SANTO AGUSTINUS NGANJUK TAHUNAJARAN 1989/
1990

Ringkasan Isi:

Tidak sedikit para siswa khususnya yang menekuni program studi bahasa dan sastra Indonesia yang meneliti tentang kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia. Di samping juga tidak sedikit bagi mereka yang meneliti tentang kemampuan umum para siswa dalam menggunakan kalimat secara baku. Hal itu juga terjadi dalam kemampuan menyusun kalimat baku bahasa Indonesia. Tetapi penelitian mereka terbatas pada bidang yang spesifik saja tanpa didukung dengan adanya usaha mencari gejala-gejala yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam berbahasa itu sendiri, misalnya saja seperti yang dilakukan penulis, yaitu meneliti hubungan inteligensi dengan kemampuan berbahasa itu, serta hubungan NEM yang diperoleh siswa sewaktu duduk di bangku SLTP dengan kemampuan menyusun kalimat baku bahasa Indonesia.

Dalam rangka meneliti hubungan tersebut di atas kiranya memang perlu dilihat sejauhmana anggapan orang tentang inteligensi dan NEM yang berpengaruh terhadap kemampuan menyusun kalimat baku bahasa Indonesia. Hal ini memang perlu diteliti karena adanya anggapan bahwa orang yang memiliki inteligensi tinggi akan lebih mudah untuk berhasil dalam belajar. Hal itu juga berlaku bagi anggapan bahwa NEM siswa yang tinggi juga akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Alasan yang disampaikan mereka yaitu bahwa

tingkat inteligensi siswa mampu bertahan lebih lama, sehingga mampu mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Berpijak dari anggapan-anggapan di atas, penulis terdorong untuk meneliti hubungan antara inteligensi dan NEM dengan suatu keberhasilan mengikuti suatu mata pelajaran yang dalam hal ini adalah mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pokok bahasan yang diteliti di sini adalah kemampuan menyusun kalimat baku.

Dalam penelitian penulis lebih mengarahkan wawasannya kepada kemampuan menyusun kalimat baku bahasa Indonesia. Hal itu dilakukan seseorang yang mampu menyusun kalimat baku berarti orang tersebut memiliki kemampuan mengutarakan gagasan-gagasannya dengan memperhatikan patokan-patokan yang telah ditentukan. Kemampuan menyusun kalimat baku menuntut seseorang untuk berbahasa secara cermat, mantap, penuh daya nalar dan sempurna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) adakah hubungan antara inteligensi siswa dengan kemampuan menyusun kalimat baku, dan (2) adakah hubungan antara NEM siswa dengan kemampuan menyusun kalimat baku. Untuk memperoleh jawaban atas kedua pertanyaan tersebut peneliti telah menetapkan siswa kelas II A2 SMA Katolik Santo Agustinus Nganjuk tahun ajaran 1989/1990 sebagai sampel penelitian.

Selanjutnya, berpijak dari berbagai hasil penelitian orang serta parapakar dalam usaha menentukan ada tidaknya hubungan antara inteligensi dan NEM dengan keberhasilan belajar memang terjadi persengketaan. Di satu sisi ada yang mengatakan bahwa IQ seseorang sangat berpengaruh pada hasil belajarnya. Di pihak lain pendapat itu ditolak, karena IQ khususnya, tidak dapat dijadikan pedoman untuk menentukan hasil belajar seseorang. Bahkan di antara pakar yang sepaham dengan pendapat kedua mengatakan bahwa karier seseorang pun tidak dapat ditentukan oleh tingkat inteligensi yang dimiliki. Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh faktor bakat, minat, kesehatan lingkungan disamping inteligensi itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan penelitian dan untuk menemukan gagasan terbaik dari perdebatan para pakar itu, penulis meneliti kemampuan menyusun kalimat baku siswa di samping inteligensi dan NEM siswa. Data inteligensi dan NEM siswa diperoleh dari Biro BP dan Tata Usaha SMA Katolik Santo Agustinus Nganjuk. Sedang data kemampuan menyusun kalimat baku diperoleh dengan cara pemberian tes, yang sebelumnya alat tes itu telah diujicobakan.

Dari hasil analisis yang dilakukan akhirnya dapat disimpulkan bahwa baik inteligensi dan LEM siswa berpengaruh secara signifikan dengan kemampuan menyusun kalimat baku bahasa Indonesia.

oooo00000000oooo

Madiun, 16 April 1990

Mahasiswa yang bersangkutan

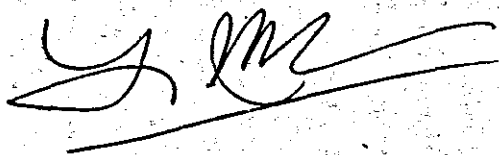


ELOK SETYOWATI WULANDARI

MENGETAHUI

Pimpinan PTS,

Pembimbing,



Drs. St. HOELJONO, M.Pd.

DR. HERMAN J WALUYO

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | 1 |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 2 |
| 1.2 Pembatasan Masalah | 6 |
| 1.3 Alasan Pemilihan Masalah | 7 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.6 Asumsi | 8 |
| 1.7 Penjelasan Beberapa Istilah | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Menyusun Kalimat Baku | 11 |
| 2.1.1.1 Pengertian Kalimat Baku | 11 |
| 2.1.1.2 Ciri-ciri Kalimat Baku | 12 |
| 2.1.1.3 Sifat Kalimat Baku | 17 |
| 2.1.1.4 Fungsi Kalimat Baku | 20 |
| 2.1.1.5 Bentuk-bentuk Kalimat Baku | 21 |
| 2.1.2 Inteligensi | 22 |
| 2.1.2.1 Pengertian Inteligensi | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.2.2 Teori-teori Inteligensi | 23 |
| 2.1.2.3 Korelasi Inteligensi dengan Prestasi Belajar | 26 |
| 2.1.2.4 Korelasi Antara Inteligensi dengan Kemampuan Menyusun Kalimat Baku | 28 |
| 2.1.3 NEM | 29 |
| 2.1.3.1 Pengertian NEM (Nilai EBTANAS Murni) | 29 |
| 2.1.3.2 Tujuan Penetapan NEM | 31 |
| 2.1.3.3 Korelasi antara NEM dengan Prestasi Belajar | 31 |
| 2.1.3.4 Korelasi antara NEM dengan Kemampuan Menyusun Kalimat Baku | 32 |
| 2.2 Penelitian yang Relevan | 33 |
| 2.3 Perumusan Hipotesis | 33 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Populasi dan Sampel | 34 |
| 3.1.1 Populasi | 34 |
| 3.1.2 Sampel | 34 |
| 3.2 Data Penelitian | 35 |
| 3.2.1 Jenis Data | 35 |
| 3.2.2 Jumlah Data | 36 |
| 3.3 Instrumen Penelitian | 36 |
| 3.3.1 Materi Instrumen | 36 |
| 3.3.2 Bentuk Instrumen | 36 |
| 3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Tes | 38 |
| 3.4 Metode Penelitian | 39 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6 Teknik Analisis Data | 40 |
| 3.6.1 Analisis Data Secara Deskripsi | 41 |
| 3.6.2 Pengujian Hipotesis | 41 |
| 3.7 Teknik Penelitian Tes Kemampuan Menulis | |
| Kalimat Baku | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 45 |
| 4.1 Deskripsi Data | 45 |
| 4.1.1.1 Data Nilai Inteligensi Siswa Kelas II A2 SMAK St. Agustinus Nganjuk Tahun Ajaran 1989/1990 | 45 |
| 4.1.2 Data NEM Siswa Kelas II A2 SMAK St. Agustinus Nganjuk Tahun Ajaran 1989/1990 | 52 |
| 4.2 Hubungan antara Inteligensi dengan Kemampuan Menyusun Kalimat Baku | 61 |
| 4.3 Hubungan antara NEM dengan Kemampuan Menyusun Kalimat Baku | 63 |
| 4.4 Penafsiran Data | 65 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 67 |
| 5.1 Kesimpulan | 67 |
| 5.2 Saran-saran | 67 |

DAFTAR SUMBER

LAMPIRAN

| | | |
|----|--|----------|
| 45 | TABEL HILAI INTELEKSI SISWA | TABEL 1 |
| | TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI INTELEKSI | TABEL 2 |
| 49 | SISWA | |
| 50 | TABEL STANDAR DEVIASI INTELEKSI SISWA | TABEL 3 |
| 52 | TABEL HEN SISWA | TABEL 4 |
| 54 | TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI HEN SISWA | TABEL 5 |
| 55 | TABEL STANDAR DEVIASI HEN SISWA | TABEL 6 |
| 56 | TABEL KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU | TABEL 7 |
| 58 | TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU | TABEL 8 |
| 58 | TABEL STANDAR DEVIASI KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU | TABEL 9 |
| 61 | TABEL HINGGAI DATA INTELEKSI, HEN DAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU | TABEL 10 |
| 61 | TABEL HUBUNGAN ANTARA INTELEKSI (X) DENGAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU (Y) | TABEL 11 |
| 62 | TABEL HUBUNGAN ANTARA HEN (X) DENGAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU (Y) | TABEL 12 |
| 64 | KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAKU | |

DAFTAR TABEL